
**PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI MATTOANGIN II
KECAMATAN MARISO KOTA MAKASSAR**

Ainun Sari (Email ainunsari296@gmail.com)

Nur Abidah Idrus, S.Pd., M.Pd (Email nurabidahidrus@gmail.com)

Dr. Widya Karmila Sari A, S.Pd., M.Pd (Email wkarmila73@unm.ac.id)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Ainun Sari, 2020. *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Nur Abidah Idrus, S.Pd., M.Pd dan Dr. Widya Karmila Sari A, S.Pd., M.Pd).*

Penelitian ini adalah penelitian survey yang mengkaji tentang pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran online siswa kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar (2) untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar (3) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah siswa 60 orang. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan rendahnya minat belajar siswa pada saat pembelajaran online. Hal tersebut dibuktikan dengan survey minat belajar yang memperoleh hasil presentase Hal tersebut dibuktikan dengan survey minat belajar yang memperoleh hasil presentase 29% yang merasa sesuai melakukan pembelajaran online dan 71% lainnya merasa kurang sesuai. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online menyebabkan rendahnya minat belajar siswa kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan secara daring dan dilaksanakan dari rumah, pembelajaran online saat ini dilakukan karena adanya wabah virus yang menyebar di seluruh Negara salah satu Indonesia. Jadi langkah yang diambil oleh pemerintah khususnya Kota Makassar adalah pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan harus dialihkan ke pembelajaran online agar siswa dan seluruh masyarakat sekolah bisa terhindar dari wabah virus dan bisa terus melaksanakan kegiatan belajar seperti biasa walaupun dilakukan secara online.

Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi guru yang harus mampu melaksanakan pembelajaran secara online dengan proses yang lebih efektif, sehingga materi pelajaran yang diberikan akan tersampaikan kepada siswa walaupun proses pembelajaran dilaksanakan secara online. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) guru harus menemukan inovasi baru dalam

menyampaikan materi pembelajaran agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta membangkitkan minat belajar siswa meskipun pembelajaran dilaksanakan secara online.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti di sekolah SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar, bahwa pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukan guru selama ini berbeda antara pembelajaran tatap muka dan online. Dimana pada pembelajaran online guru menggunakan grup WhatsApp yang tentunya sangat berbanding terbalik pada saat pembelajaran tatap muka yang dilakukan di sekolah. Dimana guru dapat menerapkan model atau metode pembelajaran sehingga siswa akan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada pembelajaran online, disini guru hanya meminta siswa untuk membuka buku cetak masing-masing. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa tanpa memberikan penjelasan materi

yang akan diajarkan sehingga minat belajar serta perhatian siswa kurang serta dipengaruhi pula oleh sarana dan prasarana kurang memadai. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Afil (2019) Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa melalui proses pembelajaran online. Melihat dari penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang yang akan dilaksanakan terdapat perbedaan yaitu latar belakang masalah dan perbedaan jenjang pendidikan sekolah. Peneliti ini akan mengkajinya melalui penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah salah satu jenis metode dari jenis penelitian deskriptif yaitu metode survei. Survei merupakan ‘...penelitian dengan mengumpulkan

informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi’ (Arifin, 2011: 64). Survei dalam penelitian ini akan diterapkan dengan mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran online terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan angket yang di isi oleh para responden yaitu siswa SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Mattoangin II semester genap pada tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 60 orang yang terdiri atas 2 kelas. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:62). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu semua siswa kelas V SD Negeri Mattoangin II yang berjumlah 60 siswa. Pelaksanaan penelitian ini akan melibatkan langsung peneliti dalam

mengumpulkan, mengolah, serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono, (2016:142) menyatakan bahwa “angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2020 secara online pada siswa kelas V SD Negeri Mattoangin II, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan observasi pada siswa SD yang melaksanakan kegiatan belajar belajar online selama waktu yang belum ditentukan seperti saat ini. Dilanjutkan dengan pelaksanaan uji validitas dan realibilitas uji instrumen. Setelah dianalisis dan diketahui kelayakan instrumen, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan data dengan menyerahkan

angket secara online kepada para responden yang telah dipilih sebagai sampel.

a. Uji Validasi Instrumen

Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi (ahli). Setelah peneliti mengkonstruksi instrumen tentang aspek-aspek yang akan diukur maka selanjutnya dikonsultasikan dengan validator. Angket survey minat belajar siswa kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar divalidasi oleh Bapak Drs. Muhammad Anas, M.Si selaku Validator I dan Ibu Nurhidayatullah D, S.Pd., M.Pd selaku Validator II.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan di rumah secara online. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskriptifkan dan memaknai data dari masing-masing indikator yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa,

perhatian siswa dan ketertarikan siswa dalam belajar.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik secara kesimpulan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis diskriptif sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan persentase. Secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2014:278). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Arikunto (2014:27), data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah bandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh presentase. Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif persentase :

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh N =

Jumlah seluruh nilai

Besarnya presentase yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan interval skor. Penentuan interval skor dilakukan sebagai dasar mengklasifikasikan hasil perhitungan penerapan (Gunawan., 2010: 33) dengan patokan sebagai berikut:

a Menentukan Skor Tertinggi dan Terendah

Skor tertinggi

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Bobot Nilai Terbesar}}{\text{Bobot Nilai Terbesar}} \times 100 \\ &= \frac{4}{4} \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

Skor terendah

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Bobot Nilai Terendah}}{\text{Bobot Nilai Terbesar}} \times 100 \\ &= \frac{1}{4} \times 100 = 25\% \end{aligned}$$

b Menentukan rentang presentase

Rentang skor = (skor tertinggi – skor terendah)

$$= 100\% - 25\% = 75\%$$

c Menentukan interval nilai

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ \text{Interval nilai} & \end{aligned}$$

$$= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak Klasifikasi}}$$

$$= \frac{100\% - 75\%}{4} = 18,75\%$$

Tabel 3.4 Klasifikasi Skor

Rentang	Interval (%)	Klasifikasi/kategori
... < skor ≤ ...	81% - 100%	Sangat Tinggi
... < skor ≤ ...	62,50% - 81,25%	Tinggi
... < skor ≤ ...	43,75% - 62,50%	Sedang
... < skor ≤ ...	25,00% - 43,75%	Rendah

Sumber: Hasil Perhitungan, Gunawan (2010)

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dilakukan dengan bantuan Statistical Pachege for Social Science (SPSS) versi 20.0 dengan uji Kolmogorof- Smirnov Normality Test dengan menggunakan taraf signifikan 0,05.

c. Uji Homogenitas

Kriteria pengujian homogenitas, jika nilai P value > 0,05 maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nilai P value < 0,05 maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

Tabel 3.5 Kategori Minat Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41- 60	Sedang
4	21- 40	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2014)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Online Siswa Kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar

Pelaksanaan pembelajaran online di kelas V menggunakan WhatsApp sebagai alat komunikasi untuk mengumpulkan tugas, menanyakan hal-hal yang kurang dipahami dari pembelajaran dan mengecek kehadiran serta kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran online.

2. Mendeskripsikan Minat Belajar Siswa kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar

Skor Survey minat belajar siswa tersebut dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori minat belajar siswa kelas V pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil Sarvey

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentasi (%)
81%-100%	Sangat Baik	0	13%
61%-80%	Baik	13	21,66%
41%-60%	Cukup	13	21,66%
21%-40%	Kurang	23	38,33%
0-20%	Sangat Kurang	0	0

Sumber: Hasil Olah Data Angket

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

hasil survey kelas VA dan VB pada minat belajar berada pada kategori rendah dengan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dari hasil survey angket masing-masing kelas.

3. Seberapa pengaruh pembelajaran online terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Survey Minat Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas VA	Kelas VB
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.53	51.93
	Std. Deviation	20.291	14.962
	Absolute	.220	.254
Most Extreme Differences	Positive	.220	.254
	Negative	-.181	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.205	1.392
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110	.042

Berdasarkan hasil data tersebut menunjukkan bahwa data hasil survey minat belajar kelas V berdistribusi normal serta menjadi dasar untuk lanjut pada uji statistic inferensial.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Data Survey Minat Belajar
Test of Homogeneity of Variances

Kelas VA dan Kelas VB			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.592	1	44	.023

ANOVA

Kelas VA dan Kelas VB

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2138.786	1	2138.786	7.194	.010
Within Groups	13080.867	44	297.292		
Total	15219.652	45			

Berdasarkan data pada tabel tersebut yang menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas pada siswa kelas VA dan VB maka dapat dikatakan homogen karena nilai probabilitas $> 0,05$.

c. Analisis Hasil Survei

Tabel 4.5 Indikator Minat Belajar

INDIKATOR	KATEGORI	FREKUENSI (%)
Perasaan Senang	Sangat Sesuai	3 (5%)
	Sesuai	18 (30%)
	Kurang Sesuai	12 (30%)
	Sangat Kurang Sesuai	27 (45%)
Keterlibatan Siswa	Sangat Sesuai	1 (1,66%)
	Sesuai	18 (30%)
	Kurang Sesuai	17 (28%)
	Sangat Kurang Sesuai	24 (40%)
Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran	Sangat Sesuai	1 (1,66%)
	Sesuai	11 (18,33%)
	Kurang Sesuai	21 (35%)
	Sangat Kurang Sesuai	27 (45%)
Ketertarikan Siswa Terhadap Pembelajaran	Sangat Sesuai	0
	Sesuai	15 (25%)
	Kurang Sesuai	19 (31,66%)
	Sangat Kurang Sesuai	26 (43,33%)

Untuk melihat lebih jelas nilai atau presentase dari masing-masing indikator minat belajar yaitu perasaan siswa terhadap pembelajaran dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dari gambar diagram berikut:

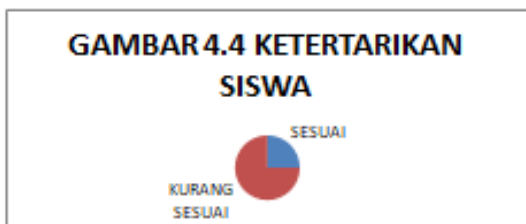
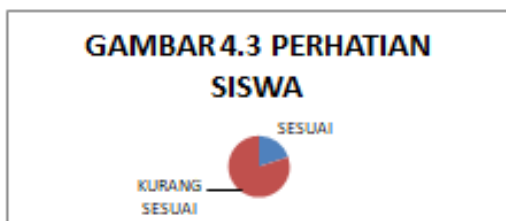
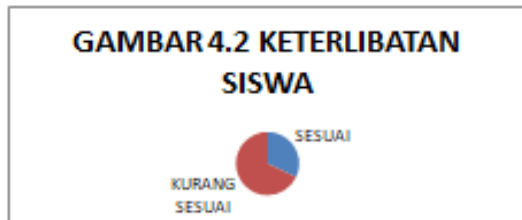
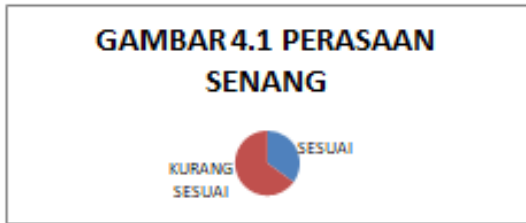


Diagram hasil survey minat belajar di atas dibuat berdasarkan masing-masing indikator minat yang dikategorikan menjadi dua kategori yaitu siswa yang merasa senang dan tidak senang mengikuti kegiatan pembelajaran online menggunakan aplikasi WhatsApp. Berikut adalah kesimpulan dari seluruh data hasil survey, yaitu dapat dilihat paada diagram di bawah ini:



Sumber: Kategori Minat Belajar (Arikunto, 2014)

Pembahasan

Hasil analisis data survey minat belajar siswa kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar dalam proses pembelajaran online akan dibahas pada penjelasan di bawah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar, jumlah responden pada penelitian ini adalah 60 siswa yang terdiri dari kelas VA dan kelas VB.

Hasil penelitian yang didapatkan dari indikator pertama yaitu terdapat 21 siswa yang merasa sesuai atau sekitar 35% yang merasa sesuai mengikuti pembelajaran online dan terdapat 39 siswa

atau sekitar 65% yang merasa kurang sesuai pada saat pembelajaran online, indikator kedua yaitu keterlibatan siswa diperoleh 19 yang merasa sesuai atau sekitar 32% untuk terlibat langsung dalam pembelajaran online dan terdapat 41 siswa atau sekitar 68% yang kurang sesuai untuk terlibat dalam pembelajaran online, indikator ketiga yaitu perhatian siswa dalam proses pembelajaran online diperoleh 12 siswa sekitar 20% yang merasa sesuai dalam memperhatikan materi atau tugas yang diberikan oleh guru dan juga terdapat 48 siswa atau sekitar 80% yang kurang sesuai dalam memperhatikan materi atau tugas yang diberikan saat pembelajaran online. Serta indikator keempat yaitu ketertarikan siswa terhadap pembelajaran online diperoleh 15 siswa sekitar 25% yang merasa sesuai jika mengikuti pembelajaran online dan 45 siswa sekitar 75% yang merasa kurang sesuai jika mengikuti pembelajaran online. Berdasarkan kesimpulan dari data survey minat belajar siswa yang terdiri dari empat

indikator minat dapat disimpulkan secara angka statistik dengan nilai 28% sesuai dan 72% kurang sesuai, jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada saat pembelajaran online dikatakan dalam kategori rendah. Minat belajar siswa dikatakan dalam kategori rendah karena siswa tidak mendapatkan bimbingan langsung dari guru tentang materi yang diberikan serta bagaimana cara siswa menyelesaikan suatu masalah seperti tugas yang diberikan.

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar. Adapun pengaruh yang ditimbulkan yaitu rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran online, berdasarkan dari hasil survey minat belajar siswa menggunakan angket juga menunjukkan bahwa siswa sama sekali tidak memiliki perhatian pada pembelajaran serta tidak aktif dalam

proses pembelajaran karena peran para orang tua yang lebih dominan pada saat pelaksanaan pembelajaran online, seperti pengisian absensi siswa serta menanyakan materi maupun tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga pelaksanaan pembelajaran online ini belum bisa dikatakan efektif pada siswa kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran online di SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat pada Presentase Kategori Hasil Survey yaitu sebanyak 17 siswa atau sekitar 28,33% yang merasa kurang sesuai mengikuti pembelajaran online.
2. Minat belajar siswa dapat dikatakan rendah berdasarkan 4 indikator minat yang diukur serta dapat disimpulkan secara angka statistic dengan nilai 28% siswa merasa sesuai dan 72% merasa sangat

kurang sesuai melaksanakan pembelajaran online.

3. Pembelajaran online berpengaruh terhadap rendahnya minat belajar siswa kelas V SD Negeri Mattoangin II Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat ini secara online merupakan solusi yang terbaik untuk dilakukan seperti kondisi saat ini. Berdasarkan hal ini perlu adanya apresiasi yang lebih bagi guru untuk dapat menerapkan strategi belajar yang baru agar dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar siswa.
2. Bagi Guru meningkatkan minat belajar siswa, guru perlu menemukan cara bagaimana siswa bisa terdorong untuk belajar lebih giat dan guru bisa memperoleh hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa agar tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran walau pun saat ini kegiatan belajar dilakukan secara online.

Bagi Peneliti Selanjutnya atau pihak lain yang ingin menggunakan pembelajaran online terlebih dahulu menganalisis dan mengobservasi kembali untuk disesuaikan penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afil, M. (2019). Dampak Pembelajaran Online terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah SMPN 1 SATAP Ladongi Kota Kendari Sulawesi Tenggara. *Universitas Muhammadiyah Kendari, II*, 1-15.
- Arifin Zainal. 2011. *Penelitian pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.
- Astuti, L. S. 2017. Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 40–48.
- Dr. Ahmad Susanto, M. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Nurhasanah, S. & A. S. 2019. Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susanto, A. 2016. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Smaldino, S. E., Russell, J. D., Heinich, R., & Molenda, M. (2005). *Instructional Technology and Media for Learning 8th Edition*. New Jersey: Pearson.
- Soekartawi. (2008). E-Learning untuk Pendidikan Khususnya Pendidikan Jarak Jauh dan Aplikasinya di Indonesia. Dalam *Mozaik Teknologi Pendidikan* (hal. 186-217). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tian Belawati. 2019. *Pembelajaran Online*. Banten: Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka. (2017). *Memorandum akhir jabatan Rektor Universitas Terbuka 2013-2017*. Jakarta: Universitas Terbuka.